

ANALISIS BUTIR SOAL TES UJI STANDAR MUTU MATEMATIKA SMA KELAS X SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2004/2005 DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Yanti Nopianti
NIM. 993124028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal tes uji standar mutu matematika SMA Kelas X semester gasal tahun pelajaran 2004/2005 di Kabupaten Sleman yang meliputi validitas tes ditinjau dari validitas isi dan koefisien validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan fungsi pengecoh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah perangkat tes uji standar mutu matematika SMA kelas X semester gasal tahun pelajaran 2004/2005 di Kabupaten Sleman sebanyak 40 butir yang semuanya berbentuk pilihan ganda. Sumber data dalam penelitian ini adalah lembar jawaban siswa peserta tes tersebut yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportional cluster random sampling*, yaitu sebanyak 346 lembar jawaban dari 3416 lembar jawaban. Teknik analisis data untuk validitas isi ditentukan dengan menggunakan lembar telaah butir soal yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Sementara itu, koefisien validitas ditentukan dengan menggunakan program SPSS 12.0. Reliabilitas tes ditentukan dengan menggunakan program komputer yaitu program ITEMAN-MicroCat. Untuk menentukan daya pembeda, tingkat kesukaran, dan fungsi pengecoh menggunakan program ITEMAN-MicroCat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: validitas tes ditinjau dari validitas isinya, perangkat tes pada penelitian ini sebagian besar dapat dikatakan sudah memiliki butir-butir yang baik, yakni ada 39 butir (97,5%) termasuk kriteria baik dan satu butir (2,5%) termasuk kriteria kurang baik. Validitas tes ditinjau dari koefisien validitasnya, sebagian besar butir-butir soal perangkat tes pada penelitian ini sudah memiliki koefisien validitas yang baik, yakni terdapat 27 butir (67%) berkategori baik dan 13 butir (33%) berkategori kurang baik; 2) reliabilitas tes termasuk kategori sedang dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,676; 3) Ditinjau dari daya pembedanya, ada 18 butir (45%) termasuk kategori baik dan 22 butir (55%) termasuk kategori kurang baik. Ditinjau dari tingkat kesukarannya, terdapat 20 butir (50%) dengan kategori sedang dan 20 butir (50%) dengan kategori sukar. Ditinjau dari fungsi pengecohnya, terdapat 18 butir (45%) memiliki pengecoh dengan kategori sudah berfungsi dan 22 butir (55%) memiliki pengecoh dengan kategori kurang berfungsi sehingga perlu direvisi. Secara keseluruhan ada 16 butir yang dapat dimasukkan ke dalam bank soal, yaitu butir nomor 1, 2, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 17, 20, 21, 23, 30, 31, 35.